



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari metode penelitian yang berisi, objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Dalam objek penelitian dapat menggambarkan secara singkat mengenai sesuatu yang ingin diteliti secara informatif, dengan penjelasan mengenai apa atau siapa yang menjadi objek penelitian. Pada desain penelitian menjelaskan tentang cara pendekatan penelitian yang akan digunakan serta uraian penjelasannya..

Dalam variabel penelitian dijabarkan dari masing – masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas. Dalam teknik pengumpulan data dijabarkan bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskandata yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Untuk teknik pengambilan sampel merupakan penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel dan di dalam teknik analisis data berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus – rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020 yang telah di audit. Laporan keuangan ini digunakan untuk memperoleh data berupa profitabilitas yang diukur dengan membandingkan laba setelah pajak dengan rata – rata total aktiva, *leverage* yang diukur dengan DER dengan total hutang banding *total equity*, dan likuiditas yang diukur dengan *current ratio* dengan aktiva lancar banding hutang lancar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:148-152) terdapat beberapa pengklasifikasian mengenai desain penelitian yang meliputi :

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam studi formal (*formal studies*) karena bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, peneliti menggunakan metode pengamatan (*monitoring*), karena peneliti melakukan pengamatan dan mencatat informasi untuk penelitian dari pengamatan laporan keuangan tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

3. Pengendalian Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian *ex post facto design*, karena peneliti tidak dapat mengontrol atau pun memanipulasi variabel yang ada, tetapi peneliti hanya dapat menganalisis dan meneliti apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi,

4. Tujuan Penelitian

Kategori tujuan studi dalam penelitian ini adalah kausal eksplanatori (*causal explanatory*). Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan hubungan antar variabel yaitu pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap *financial distress*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan desain dimensi *cross-sectional* dan *time series*, karena penelitian dilakukan dengan melihat kondisi pada periode waktu tertentu yaitu 3 tahun (tahun 2018 sampai dengan 2020).

6. Cakupan Topik

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini merupakan studi statistik karena berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan karena dilakukan dengan teknik dokumentasi dan observasi secara tidak langsung. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:39), yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai varian tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel terkait yang dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen. Untuk lebih memperjelas setiap variabel yang digunakan maka berikut ini diuraikan definisi masing – masing :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Variabel Dependen

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial distress*. *Financial distress* adalah kondisi yang menggambarkan keadaan sebuah perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan, yang berarti bahwa perusahaan berada dalam posisi yang tidak aman dari ancaman kebangkrutan atau kegagalan pada usaha perusahaan tersebut. salah satu cara mengukur tingkat kesulitan keuangan adalah dengan menggunakan model prediksi *Z-score* revisi yang dikembangkan oleh Altman. Di dalam penelitian ini, formula *Z-score* revisi yang digunakan adalah model yang telah direvisi karena model tersebut lebih cocok digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur. Berikut adalah formula *Z-score* revisi yang digunakan :

$$Z\text{-score} = 0,717X_1 + 0,847X_2 + 3,107X_3 + 0,420X_4 + 0,998X_5$$

Keterangan :

$X_1 = \text{Working Capital} / \text{Total Asset}$

$X_2 = \text{Retained Earnings} / \text{Total Asset}$

$X_3 = \text{Earning Before Interest and Tax} / \text{Total Aset}$

$X_4 = \text{Market Value Equity} / \text{Book Value of Total Liabilities}$

$X_5 = \text{Sales} / \text{Total Aset}$

Penafsiran hasil *Z-Score* yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Bila $Z\text{-score} > 2,9$ maka dianggap zona aman

Bila $1,23 < Z\text{-score} < 2,9$ maka dianggap zona abu – abu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Bila $Z\text{-score} < 1,23$ maka dianggap zona distress

2. Variabel Independen

Variabel indepen dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

a. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menurut Kasmir (2019:198) merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba melalui kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan dan sebagainya. Besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Sebagai parameter dari rasio profitabilitas, penelitian menggunakan *Return On Assets (ROA)*

Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik yang artinya aktiva dapat lebih cepat mencapai laba. Rumus ROA adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

b. Rasio Leverage

Rasio *leverage* menurut Hery (2018:162) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perusahaan dalam membayar semua kewajiban dengan menggunakan utang. Penelitian rasio leverage ini menggunakan *Debt to ratio*.

Debt to ratio memperlihatkan seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang perusahaan berpengaruh terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengelolaan aktiva. Rumus untuk *debt ratio* adalah total hutang banding *total equity*

$$Debt Ratio = \frac{Total\ hutang}{total\ equity}$$

c. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menurut Hery (2018:149) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Penelitian rasio likuiditas ini menggunakan *Current Ratio*.

Current ratio digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Rumus *current ratio* adalah aktiva lancar banding hutang lancar .

$$Current\ ratio = \frac{Aktiva\ lancar}{Hutang\ lancar}$$

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
1	<i>Financial Distress</i>	Dependen	Y	Nominal	0 = non – distress (jika nilai Z > 2,9) 1 = distress (jika nilai Z < 2,9)
2	Profitabilitas	Independen	X ₁	Rasio	$\frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{total\ aktiva}$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3	Leverage	Independen	X_2	Rasio	$\frac{\text{Total hutang}}{\text{total modal}}$
4	Likuiditas	Independen	X_3	Rasio	$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi atau pengamatan dan data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020 yang diakses dari situs resmi BEI www.idx.co.id dan www.britama.com.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2018 – 2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode pengumpulan sampel yang berdasarkan pada kriteria – kriteria tertentu. Sampel yang digunakan oleh peneliti merupakan sampel yang dapat mewakili populasi dengan kriteria – kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang melakukan IPO sebelum tahun penelitian 2018
3. Memiliki kelengkapan semua data yang lengkap setiap tahunnya sesuai yang dibutuhkan peneliti.





4. Perusahaan yang tidak mengalami delisting selama tahun periode 2018 – 2020

© Hak cipta milik IBIKGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Tabel 3.2

Proses Pengambilan Sampel

NO	KRITERIA	JUMLAH
1	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI	64
2	Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>purposive sampling</i>) :	
3	Perusahaan yang melakukan IPO sebelum 2018	(14)
4	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data	0
5	Perusahaan yang mengalami delisting	(1)
	Sampel Penelitian	49
	Total Sampel (n x periode penelitian) (49 x 3)	147

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul menjadi mudah dimengerti. Statistik deskriptif menurut Imam Ghozali (2018:19) memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* atau kemencengan distribusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



2. Uji Kesamaan Koefisien (Uji Pooling)

Penelitian ini merupakan gabungan dari data *cross-sectional* dan *time series*. Pengujian kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan antara data *cross-sectional* dan data *time series*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik variabel *dummy* dengan program SPSS 25. Adapun kriteria dalam uji koefisien ini, yaitu :

- a. Jika nilai $\text{sig } DT_2, \dots, DT_3 < \text{nilai } \alpha = 5\%$, maka terdapat perbedaan koefisien, sehingga data tidak dapat di pooling.
- b. Jika nilai $\text{sig } DT_2, \dots, DT_3 \geq \text{nilai } \alpha = 5\%$, maka tidak terdapat perbedaan koefisien, sehingga data dapat di pooling.

Penelitian ini melakukan uji kesamaan koefisien yang dilakukan dengan variabel *dummy* sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\ln \frac{P}{(1-P)} = \alpha + \beta_1 \text{PROF} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{LIKUID} + \beta_4 \text{DT1} + \beta_5 \text{DT2} + \beta_6 \text{PROF} \\ * \text{DT1} + \beta_7 \text{LEV} * \text{DT1} + \beta_8 \text{LIKUID} * \text{DT1} + \beta_9 \text{PROF} * \text{DT2} + \beta_{10} \text{LEV} \\ * \text{DT2} + \beta_{11} \text{LIKUID} * \text{DT2} + \varepsilon$$

Keterangan :

$\ln \frac{P}{(1-P)}$ = Variabel *dummy*, yaitu (1) *financial distress* dan (0) *non - distress*

PROF = Profitabilitas

LEV = Leverage

LIKUID = Likuiditas

DT = *Dummy* tahun 1 (*Dummy* = 1 untuk tahun 2019, *dummy* = 0 untuk tahun 2018 dan 2020)



- DT_1 = Dummy tahun 2 (*Dummy* = 1 untuk tahun 2020, *dummy* = 0 untuk tahun 2019 dan 2018)
- α = Konstanta
- β_1, β_{11} = Koefisien regresi
- ϵ = Error

3. Analisis Regresi Logistik

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi logistik. Regresi logistik pada dasarnya adalah studi yang menguji hubungan antara variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dan dapat menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Tujuan menggunakan regresi logistik ini yaitu untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen.

Analisis pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

a. Uji Penilaian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam regresi logistik adalah menilai *overall fit model* terhadap data yang digunakan. Untuk menguji mengenai apakah suatu model regresi logistik merupakan model yang tepat dan layak digunakan adalah dengan mengujinya berdasarkan hasil uji *Hosmer and Lemeshow's Godness of fit test* untuk menguji :

- (1) H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data
- (2) H_a : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data



Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak dapat menolak hipotesis nol agar model fit dengan data. Untuk menguji keseluruhan model dengan menggunakan *Log Likelihood* yakni dengan membandingkan antara *-2 Log Likelihood* pada saat model hanya memasukkan konstanta dengan nilai *-2 Log Likelihood (block number = 1)*. Apabila nilai *-2 Log Likelihood (block number = 0) > nilai -2 Log Likelihood (block number = 1)*, maka keseluruhan model menunjukkan model regresi yang baik. Penurunan *-2 Log Likelihood* menunjukkan model semakin baik.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Nagelkerke's R Square merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell's R Square* (ukuran yang mencoba meniru ukuran pada regresi berganda pada teknik estimasi *likelihood*) untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai *Nagelkerke's R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Jika nilainya semakin mendekati 1 maka model dianggap semakin *goodness of fit*, sebaliknya jika semakin mendekati 0 maka model dianggap tidak *goodness of fit*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Menguji Kelayakan Model Regrest (*Hosmer and Lameshow's Godness of Fit Test*)

Untuk menguji kelayakan model regresi digunakan uji *Hosmer and Lameshow's Godness of Fit Test*. Tujuan pengujian ini adalah untuk memastikan adanya kecocokan antara model hasil prediksi dengan data hasil estimasi. Menurut Ghozali (2018:338), model fit dapat diuji dengan menggunakan *Hosmer and Lameshow's Godness of Fit Test*, hipotesis yang digunakan untuk menilai model fit adalah :

- (1) H_0 : Tidak adanya perbedaan nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.
- (2) H_a : Terdapat perbedaan nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Jika nilai *Hosmer and Lameshow's Godness of Fit Test* lebih kecil dari 0,05, maka H_a ditolak, artinya ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Godness of Fit Test* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Sebaliknya jika nilai *Hosmer and Lameshow's Godness of Fit Test* lebih besar dari tingkat kepercayaan 0,05 , maka H_0 tidak dapat ditolak, dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Model Regresi Logistik *Binary*

Regresi logistik sendiri adalah bentuk khusus analisa regresi dengan variabel dependen bersifat kategori dan variabel independennya bersifat kategori dan gabungan antara *metric* dan *non metric*. Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah model *Binary Logistic Regression* sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{P}{(1-P)} = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{CR} + \varepsilon$$

Keterangan :

$\text{Ln} \frac{P}{(1-P)}$ = *Financial Distress* (Variabel *dummy* dengan dua kategori, yaitu 1

untuk *financial distress* dan 0 untuk *non distress*

α = Konstanta

β_1, \dots, β_3 = Koefisien Regresi

ROA = *Return On Assets*, diukur menggunakan perhitungan *net income* dibagi dengan *total asset*.

DER = *Debt to Equity Rasio*, diukur menggunakan perhitungan *total debt* dibagi dengan *total equity*.

CR = *Current Assets*, diukur menggunakan perhitungan *current assets* dibagi dengan *current liability*.

e. Uji Hipotesis (Uji *Wald*)

Pengujian signifikansi pada regresi logistik untuk pengujian secara parsial dilakukan dengan Uji *Wald*. Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (1) Jika signifikan $< 5\%$ maka hipotesis H_0 ditolak (koefisien regresi signifikan). Berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika signifikan $\geq 5\%$ maka H_0 diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

